

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Sesuai dengan temuan penelitian mengenai Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Dengan Pendekatan *Fraud Diamond* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara signifikan tekanan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Hal ini membuktikan semakin lemah stabilitas keuangan sebuah perusahaan maka berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Stabilitas keuangan berperan penting dalam mengurangi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Perusahaan yang stabil cenderung memiliki kontrol yang lebih baik, tekanan yang lebih rendah untuk mencapai tujuan jangka pendek, dan lebih terbuka dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, menjaga stabilitas keuangan perusahaan melalui pengelolaan yang hati-hati, transparansi, dan pengawasan yang kuat adalah langkah-langkah penting untuk mencegah kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Rasionalisasi tidak secara signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Menurut temuan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan pergantian auditor di sebuah perusahaan tidak memengaruhi signifikan dengan kecurangan laporan keuangan. Pergantian auditor tidak

selalu berdampak langsung terhadap kecurangan laporan keuangan. Sementara pergantian auditor bisa memiliki dampak terhadap transparansi dan persepsi publik, pencegahan kecurangan lebih bergantung pada kualitas auditor, proses audit yang konsisten, kekuatan kontrol internal, dan budaya etika perusahaan yang baik. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk fokus pada penguatan elemen-elemen ini daripada hanya mengandalkan pergantian auditor untuk mencegah kecurangan laporan keuangan.

3. Peluang secara signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Sesuai dengan penelitian ini, dapat dilihat bahwa jika piutang tidak tertagih atau tidak terhitung secara tepat sesuai estimasi maka semakin signifikan memengaruhi kecurangan laporan keuangan. Ketidakakuratan dalam menghitung piutang tak tertagih bisa menjadi pintu gerbang bagi kecurangan laporan keuangan, baik dalam bentuk manipulasi laba, aset, atau penghindaran kewajiban yang sebenarnya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa estimasi piutang tak tertagih dilakukan dengan cermat dan akurat, serta dilengkapi dengan kontrol internal yang kuat, transparansi, dan audit yang menyeluruh. Dengan melakukan langkah-langkah tersebut, perusahaan dapat mengurangi risiko kecurangan laporan keuangan dan memastikan bahwa laporan yang disajikan kepada pemangku kepentingan adalah valid dan mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya.

4. Kemampuan tidak memengaruhi signifikan kecurangan laporan keuangan.

Temuan penelitian ini menunjukkan, dengan adanya pergantian direktur di sebuah perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Pergantian direktur tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, terutama jika perusahaan sudah memiliki kontrol internal yang kuat, kebijakan pengelolaan keuangan yang konsisten, dan budaya etika yang kokoh. Oleh karena itu, fokus utama dalam mencegah kecurangan laporan keuangan haruslah pada penguatan struktur pengawasan, transparansi, dan integritas perusahaan secara keseluruhan. Sementara pergantian direktur bisa memengaruhi arah strategis, langkah-langkah di atas dapat mengurangi kemungkinan kecurangan meskipun terjadi perubahan dalam kepemimpinan.

B. Implikasi

Terdapat hal-hal yang bisa menjadi bahan pertimbangan sesuai dengan penelitian dan pembahasannya antara lain:

1. Penerapan model *Fraud Diamond* pada perusahaan asuransi memberikan manfaat teoritis yang dapat meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor penyebab kecurangan dalam laporan keuangan dan membantu perusahaan untuk mengidentifikasi langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif. Model ini juga mendukung pengembangan kebijakan dan

pengawasan yang lebih baik dalam menghadapi potensi kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

2. Manfaat praktis bagi pemegang saham, investor, dan kreditor yakni meningkatkan akurasi laporan keuangan, memitigasi resiko, dan memastikan transparasi serta stabilitas finansial perusahaan. Hal ini memperkuat hubungan dengan ketiga pihak dan menciptakan iklim bisnis yang lebih aman dan terpercaya. Sedangkan manfaat praktis bagi civitas akademika yakni dapat menyediakan landasan teori yang kuat untuk penelitian, pengajaran, dan pengembangan kebijakan yang dapat meningkatkan transparasi dan pencegahan kecurangan dalam laporan keuangan baik di perusahaan asuransi maupun sektor lainnya.

C. Keterbatasan

Berikut adalah beberapa penjabaran mengenai keterbatasan penelitian ini:

1. Sampel penelitian ini berjumlah 18, tetapi terdapat outlier berjumlah 3 sampel, sehingga sampel penelitian ini berkurang menjadi 15 sampel perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen. Sementara itu, masih banyak variable lain yang mungkin berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan asuransi yang hanya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, berikut adalah beberapa penjabaran mengenai saran penelitian ini:

1. Selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel independen lain diluar penelitian ini, dengan penggunaan penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian terbaru terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Mengingat dalam penelitian ini masih ada 2 variabel yang tidak memengaruhi variabel dependen maka diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengkaji kembali penelitian ini.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel moderasi atau mediasi.

